

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Hasil uji simultan menunjukkan bahwa variabel Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Itishna, Qard, dan ijarah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan operasional dengan signifikansi 0,000 pada taraf 5% maka ($0,000 < 0,05$) selama periode pengamatan 2010-2012. Hal ini berarti bahwa secara bersama-sama variabel Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Itishna, Qard, dan ijarah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan operasional
- b. Hasil uji parsial menunjukkan bahwa variabel Itishna dan Qard berpengaruh signifikan terhadap pendapatan operasional sedangkan Mudharabah, Musyarakah, murabahah, dan Ijarah tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan operasional pada periode pengamatan 2010-2012.
- c. Variabel yang paling berpengaruh dominan terhadap pendapatan operasional adalah pembiayaan Murabahah dengan nilai kontribusi sebesar 49,7%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel murabahah memberikan kontribusi paling besar diantara variabel lainnya dalam periode 2010-2012

5.2 Saran

Setelah penulis menjabarkan upaya Bank Muamalat Indonesia dalam meningkatkan pendapatan operasional bank melalui penyaluran pembiayaan, maka penulis memberikan saran-saran sebagai masukan dan bahan evaluasi untuk masa yang akan datang bagi perbankan pada umumnya dan bank muamalat adapun saran-saran tersebut adalah:

1. Bagi perusahaan sebagai salah satu lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali ke masyarakat dalam bentuk pembiayaan serta memberikan jasa bank lainnya. Dan untuk tetap menjalankan operasionalnya serta untuk dapat meningkatkan pendapatannya maka bank muamalat harus selektif dalam memilih nasabah supaya tidak terjadi kredit macet serta dapat meminimalkan adanya kredit macet sehingga dapat melancarkan sisi pendapatan operasionalnya.
2. Bagi peneliti menyadari masih banyak keterbatasan dalam penelitian ini, salah satunya adalah tahun penelitian yang hanya terbatas sampai 3 tahun atau 36 bulan. Oleh sebab itu diperlukan penelitian dengan ruang lingkup yang lebih luas, karena hasil yang diperoleh bisa saja berbeda apabila dilakukan pada Bank-Bank lain di Indonesia. Untuk itu pada penelitian selanjutnya sebaiknya dilakukan dalam kurun waktu lebih dari 3 tahun.